

HUBUNGAN KUALITAS FISIK UDARA DALAM RUMAH DAN PERILAKU PENGHUNI DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUGANGAN KOTA SEMARANG

GNEISS PUSPITA RACHMA-25000121130104
2025-SKRIPSI

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang ditularkan melalui partikel udara kecil berbentuk *droplet* nukleus oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini masih menjadi tantangan utama dalam kesehatan masyarakat global. Kota Semarang termasuk dalam daftar wilayah dengan beban tuberkulosis tertinggi di Indonesia, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Bugangan yang mencatat *incidence rate* per 100.000 penduduk tertinggi selama tiga tahun terakhir. Penularan TB erat kaitannya dengan kondisi lingkungan dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas fisik udara dalam rumah serta perilaku penghuni dengan kejadian tuberkulosis paru. Desain studi yang digunakan adalah *case-control* dengan pendekatan kuantitatif observasional analitik. Populasi penelitian adalah pasien yang terdaftar di Puskesmas Bugangan periode Januari-Desember 2024. Sampel terdiri dari 38 responden kasus dan 38 responden kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dan wawancara, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara luas ventilasi ($p = 0,001$), pencahayaan alami ($p = 0,019$), laju ventilasi ($p = 0,036$), kebiasaan membuka jendela ($p = 0,005$), dan kebiasaan menjemur peralatan tidur ($p = 0,022$) dengan kejadian tuberkulosis paru. Sementara itu, kepadatan hunian, suhu, kelembapan, konsentrasi $PM_{2,5}$, konsentrasi PM_{10} , kebiasaan membersihkan rumah, serta kebiasaan merokok di dalam rumah tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kesimpulan penelitian ini menyatakan kualitas udara dalam rumah dan perilaku penghuni tertentu berperan dalam kejadian tuberkulosis paru, sehingga intervensi terhadap faktor tersebut perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan penularan di lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru; Kualitas Fisik Udara; Perilaku Penghuni